

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik kearah peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang penyelenggaraannya sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi pencapaian tujuan pendidikan nasional dilakukan dengan penyelenggaraan pendidikan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur, berjenjang dan berkesinambungan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk pendidikan terstruktur yang mempersiapkan lulusannya untuk memiliki keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya sehingga dalam aktivitas di tempat kerja diharapkan lebih produktif dan mampu berwirausaha (*entrepreneurship*). Pendidikan SMK berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 251/C/KEP/MN/2008 tanggal 27 Agustus 2008 mengenai ketetapan Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan, SMK bidang studi seni, kerajinan dan pariwisata dengan kompetensi keahlian desain dan produksi kriya tekstil memiliki tujuan :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, kerja mandiri, sebagai tenaga kerja tingkat menengah dibidang desain dan produksi kriya.
2. Agar peserta didik mampu memilih karier, bekerja ulet, dan berkompentensi dilingkungan kerja, serta mengembangkan diri melalui pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki.
3. Mencetak perajin terampil yang berorientasi pada pemenuhan produk ekspor (kurikulum SMK Negeri 14 Bandung 2010:16).

SMK Negeri 14 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang memiliki enam program keahlian yaitu Desain Komunikasi Visual, Desain Produksi Kriya Kulit, Desain Produksi Kriya Kayu, Desain Produksi Kriya Keramik, Desain Produksi Kriya Logam, dan Desain Produksi Kriya Tekstil.

Struktur kurikulum SMK program keahlian Desain Produksi Kriya Tekstil memiliki tiga kelompok mata diklat yaitu kelompok mata diklat normatif, kelompok mata diklat adaptif, dan kelompok mata diklat produktif. Pembelajaran kelompok mata diklat normatif dan adaptif ditempuh oleh peserta didik pada semua kompetensi keahlian, sedangkan kelompok mata diklat produktif diselenggarakan oleh masing-masing kompetensi keahlian sesuai dengan acuan pembelajaran pada kurikulum. Peserta didik SMK Negeri 14 Bandung, menempuh sejumlah kompetensi produktif diantaranya yaitu kompetensi keahlian desain produksi kriya tekstil. Salah satu standar kompetensi yang dipelajari peserta didik kelas X pada semester 1 yaitu menggambar ornamen dengan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk teori 25% dan praktek 75%.

Standar kompetensi menggambar ornamen mencakup materi sebagai berikut : menggambar bentuk ornamen, menggambar jenis-jenis ornamen, pengetahuan alat dan bahan menggambar ornamen, teknik menggambar ornamen dan teknik penyelesaian (*finishing*). Tujuan pembelajaran yang diharapkan dari standar kompetensi menggambar ornamen yaitu peserta didik memiliki kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menggambar ornamen. Proses pembelajaran menggambar ornamen diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memiliki nilai tambah serta memberikan perubahan pada tingkah laku

peserta didik yaitu berupa hasil belajar, seperti dikemukakan Nana Sudjana (2011:22), bahwa “ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar menggambar ornamen merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami pengertian menggambar ornamen, menggambar bentuk ornamen, jenis-jenis ornamen, alat dan bahan menggambar ornamen, teknik menggambar ornamen, dan teknik penyelesaian (*finishing*) pada mata diklat menggambar ornamen pada pembuatan desain motif cetak saring.

Ornamen berasal dari kata ”ornare” (bahasa latin) yang berarti menghias, ornamen juga berarti dekorasi atau hiasan sehingga ornamen sering disebut ragam hias. Menggambar ornamen adalah keterampilan untuk berlatih menggambar bentuk ornamen geometris, bentuk ornamen flora, bentuk ornamen fauna, bentuk ornamen manusia serta dapat mengaplikasikan pada pembuatan jenis-jenis ornamen primitif, ornamen tradisional, ornamen klasik, dan ornamen modern dalam menghias suatu benda atau untuk meningkatkan kualitas dan nilai suatu benda atau karya seni.

Hasil belajar menggambar ornamen ditinjau dari kompetensi dasar menggambar bentuk ornamen, menggambar jenis-jenis ornamen, pengetahuan alat dan bahan, penguasaan teknik menggambar ornamen, dan penguasaan teknik penyelesaian (*finishing*) menggambar ornamen diharapkan dapat dikembangkan dan diterapkan dalam aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki peserta didik pada pembuatan desain motif dalam mata diklat cetak saring.

Mata diklat cetak saring merupakan mata diklat berkesinambungan dari mata diklat menggambar ornamen. Materi cetak saring mencakup teori dan praktek, materi teori mencakup pengertian cetak saring, jenis-jenis cetak saring, alat dan bahan cetak saring. Materi praktek mencakup cetak saring menggunakan film dan tanpa film. Produk cetak saring tersebut perlu mendapatkan sentuhan keindahan melalui pembuatan desain motif yang diterapkan pada bagian-bagian busana sesuai dengan kebutuhan/keinginan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Hasil Belajar “Menggambar Ornamen” Pada Pembuatan Desain

Motif Dalam Mata Diklat Cetak Saring”. Penelitian ini dilakukan secara terbatas kepada peserta didik kelas XI program keahlian desain dan produksi kriya tekstil SMK Negeri 14 Bandung.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Penelitian ini diperlukan adanya identifikasi masalah untuk memudahkan dan menghindari luasnya masalah yang akan dibahas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar menggambar ornamen diharapkan dapat memberikan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik untuk berlatih menggambar bentuk ornamen geometris, bentuk ornamen flora, bentuk ornamen fauna, bentuk ornamen manusia serta dapat mengaplikasikan pada pembuatan jenis-jenis ornamen primitif, ornamen tradisional, ornamen klasik, dan ornamen modern pada pembuatan desain motif dalam mata diklat cetak saring.
2. Desain motif adalah suatu rancangan, pola atau model yang dihasilkan dari kreativitas dalam penciptaan atau perwujudan suatu karya seni. Pembuatan desain dapat membantu peserta didik untuk menghasilkan desain motif dalam mata diklat cetak saring.
3. Mata diklat cetak saring adalah kegiatan pembelajaran mencetak yang membutuhkan suatu desain motif dengan menggunakan kain gasa/kasa yang biasa disebut *screen*.

Rumusan masalah yang mengacu pada Nana Syaodih Sukmadinata (2007:271) yang menyatakan bahwa “Rumusan masalah merupakan upaya untuk mengelompokkan, mengurutkan, sekaligus memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis berdasarkan bidang-bidang ilmu dan profesi penelitian”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan hasil belajar menggambar ornamen dapat diterapkan pada pembuatan desain motif dalam mata diklat cetak saring kepada peserta didik kelas XI program keahlian desain dan produksi kriya tekstil SMK Negeri 14 Bandung?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Enggis Kartikawati, 2013

Penerapan Hasil Belajar “Menggambar Ornamen” Pada Pembuatan Desain Motif Dalam Mata Diklat Cetak Saring

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai penerapan hasil belajar menggambar ornamen pada pembuatan desain motif dalam mata diklat cetak saring oleh peserta didik program kompetensi keahlian desain dan produksi kriya tekstil, yaitu :

1. Untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar menggambar ornamen ditinjau dari kompetensi menggambar bentuk ornamen pada pembuatan desain motif dalam mata diklat cetak saring.
2. Untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar menggambar ornamen ditinjau dari kompetensi menggambar jenis-jenis ornamen pada pembuatan desain motif dalam mata diklat cetak saring.
3. Untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar menggambar ornamen ditinjau dari kompetensi penguasaan pengetahuan alat dan bahan menggambar ornamen pada pembuatan desain motif dalam mata diklat cetak saring.
4. Untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar menggambar ornamen ditinjau dari kompetensi penguasaan teknik menggambar ornamen pada pembuatan desain motif dalam mata diklat cetak saring.
5. Untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar menggambar ornamen ditinjau dari kompetensi penguasaan teknik penyelesaian menggambar ornamen pada pembuatan desain motif dalam mata diklat cetak saring.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung terutamanya dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan, serta peningkatan sumber daya manusia, manfaat hasil penelitian ditinjau dari :

1. Teoritis

Manfaat hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang menggambar ornamen dan mengembangkan materi-materi yang sudah ada disekolah.

2. Praktek

Enggis Kartikawati, 2013

Penerapan Hasil Belajar “Menggambar Ornamen” Pada Pembuatan Desain Motif Dalam Mata Diklat Cetak Saring

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peserta didik pada pembuatan desain motif dalam mata diklat cetak saring.

### **E. Struktur Organisasi**

Struktur organisai penulisan dalam penelitian mengenai “ Penerapan Hasil Belajar “Menggambar Ornamen” Pada Pembuatan Desain Motif Dalam Mata Diklat Cetak Saring”, secara sistematis dan terperinci terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi. Bab II Kajian Pustaka dan Pertanyaan Penelitian, berisi tentang Tinjauan Mata Diklat Menggambar Ornamen, Hasil Belajar Menggambar Ornamen, Desain Motif Cetak Saring, dan Pertanyaan Penelitian. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Penelitian dan Teknik Pengolahan Data Penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.